

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat menjelaskan terjadinya fenomena berdasarkan kerangka teori yang dikembangkan selama penelitian dan gejala-gejala yang ada tidak diukur dengan angka-angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mempermudah dalam menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah untuk dipahami. Peneliti mengharapkan dengan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diteliti. Sehingga peneliti tidak harus berhadapan dengan kebutuhan yang terkandung dari literatur sebelumnya karena belum tentu sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian di masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Pembagian Harta Warisan Masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan” penelitian ini akan dilakukan di Desa Wonoanti Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur.

Desa Wonoanti adalah sebuah desa di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Tulakan terdiri dari 16 desa, termasuk Desa Wonoanti yang berjarak sekitar 16 km arah timur dari pusat kota Pacitan. Desa Wonoanti terdiri dari enam desa diantaranya desa Bulih, Duren, Krajan, Ngunut, Pojok dan Sriten. Menurut informasi yang ada, Desa Wonoanti luasnya sekitar 1.059.430 hektar.

Batas wilayah Desa Wonoanti adalah sebagai berikut: Sebelah Utara Desa Jatigunung, Sebelah Selatan Desa Nglaran, Sebelah Barat Desa Sanggrahan, Kec.Kebonagung Sebelah Timur Desa Padi. Desa Wonoanti merupakan Desa Agraris, maka sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan Desember sampai bulan Februari tahun 2025 yaitu dari tahap pralapangan sampai dilaksanakan tindakan observasi lapangan.

Tabel.3.3 jadwal peneltian

NO	JENIS KEGIATAN	waktu pelaksanaan
1	Pengajuan judul	9 Desember 2023 -7 Januari 2024
2	Pengambilan data	7 Januari - 30 Februari 2024
3	Bimbingan proposal	15 Juli - 23 November 2024
4	Perbaikan proposal	30 Juli - 30 November 2024
5	Penelitian	14 April - 15 Juni 2025
6	Bimbingan hasil penelitian	21 April - 28 Mei 2025
7	Ujian skripsi	17 Maret - 19 Mei 2025
8	Perbaikan hasil skripsi	21 April-17 Mei 2025
9	Yudisium	20 Juni - 25 Juli 2025

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek

Subyek dalam penelitian ini adalah siapa saja yang berada di lokasi pengamatan yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sehingga Peneliti menentukan beberapa subyeknya diantaranya adalah Kepala Desa Wonoanti, tokoh masyarakat, masyarakat yang membagi warisan.

2. Informan penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu memilih subyek bukan berdasarkan strata, kebetulan atau wilayah, tetapi mempertimbangkan adanya tujuan dan aspek tertentu (Hikmawati, 2020: 68). Sehingga informan kunci penelitian ini adalah Kepala Desa Wonoanti yang secara garis besar mengetahui kondisi masyarakatnya sedangkan informan utamanya terdiri dari beberapa tokoh agama atau tokoh adat di masyarakat Desa Wonoanti tersebut. Kemudian informan tambahannya adalah masyarakat yang membagi harta warisan secara langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah jenis alat pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam wawancara dapat diperhalus, diperinci dan diperdalam sewaktu-waktu (*soft data*), karena

dapat berubah. Secara kualitatif informasi yang diterima masih soft, sehingga tidak bisa langsung disebut *hard fact* yang kebenarannya tidak bisa disangkal. Oleh karena itu, keakuratan setiap informasi harus diverifikasi dengan membandingkan informasi dari sumber lain (Saleh, 2017: 57).

2. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang berkaitan dengan Sistem pembagian warisan Masyarakat di Desa Wonoanti, Kabupaten Tulakan, Wilayah Pacitan menurut sudut pandang hukum Islam.

3. Dokumentasi

Peneliti akan menyertakan bukti-bukti pendukung kegiatan penelitian ini berupa dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan untuk memperkuat informasi hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti setelah meminta izin, sehingga hasil penelitian tersebut semakin akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

4. Penelitian Kepustakaan

Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan dan meneliti atau menelusuri dokumen atau literatur yang dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti dengan cara mencari, meminjam, menyimpan, menginventarisasi, menganalisis dan meneliti bahan yang diperlukan untuk karya ini sebagai bahan pustaka.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu cara sederhana untuk menguji validitas hasil penelitian. Meleong (2013) mengklasifikasikan empat jenis triangulasi untuk teknik penelitian yang memanfaatkan penggunaan peneliti, sumber, metode dan teori. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukannya dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda, membandingkannya dengan sumber data yang berbeda, dan menggunakan metode yang berbeda untuk melakukan pemeriksaan kepercayaan pada data.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan Sugiyono (2010), setelah itu kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Langkah dalam teknik analisis data tersebut sebagaimana berikut:

1. Pengumpulan data.

Analisis data kualitatif dimulai ketika peneliti mulai mengumpulkan data, memilah data mana yang penting dan tidak penting maka hal ini mengacu pada seberapa banyak data yang dapat menjawab fokus penelitian. Dengan demikian Informasi ini akan memberikan informasi yang lebih penting dan bermakna (Saleh, 2017: 100).

2. Reduksi data.

Setelah pengumpulan data, pada tahap ini peneliti memperhatikan penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya kemudian

melakukan reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menyaring, memilih, membidik, membuang, dan mengelompokan data untuk menarik kesimpulan.

3. Display Data

Display data adalah penjelasan tentang kumpulan data terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif atau dapat berupa matriks, bagan, tabel, dan grafik.

4. Kesimpulan dan verifikasi data

Kesimpulan dari hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan dan juga menghasilkan penemuan-penemuan baru di bidang keilmuan yang sebelumnya tidak ada. Pengamatan ini dapat berupa deskripsi suatu objek atau fenomena yang sebelumnya tidak jelas. Setelah penelitian menjadi jelas, tetapi bisa juga berupa hipotesis atau bahkan teori baru.